

Your *Trusted* *Partner* for *Assurance*

Layanan jasa survei verifikasi dan pengujian kondisi fisik kapal beserta perlengkapannya seperti peti kemas secara visual dengan pengambilan informasi berdasarkan standar tertentu.

Informasi lebih lanjut
terkait Conditional Survey, hubungi:

+62 811-9985-526 (Marketing Korporat) 
marketing.corporate@ptsi.co.id 



SURVEYOR INDONESIA

KANTOR PUSAT

Graha Surveyor Indonesia
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 56
Jakarta - 12950
Indonesia
T: (021) - 526 5526
F: (021) - 526 5525

BUMN UNTUK
INDONESIA

IDSurvey
Testing - Inspection - Certification


SURVEYOR INDONESIA

CONDITIONAL

Survey by *Surveyor Indonesia*



CONDITIONAL SURVEY PETI KEMAS



Suatu proses pengecekan kondisi peti kemas secara visual dengan pengambilan informasi dan gambar/ foto yang berpedoman pada standar yang berlaku serta hasilnya dapat menjadi referensi dasar estimasi penilaian bila terjadi kerusakan.

Conditional survey diperlukan sebagai tindak lanjut dari beberapa masalah terkait angkutan peti kemas seperti banyaknya klaim kerusakan peti kemas dari para pihak pemilik peti kemas atau yang dikuasai yang tidak disertai bukti otentik, terjadi konflik antara pihak jika terjadi kerusakan peti kemas sehingga terjadi saling tuding, dan belum ada dokumen dari pihak independen yang melakukan survei kondisi peti kemas secara tetap di dalam area terminal peti kemas.

RUANG LINGKUP



- Wilayah survei kondisi peti kemas dilakukan di pintu keluar (*out gate*) di pelabuhan Indonesia.
- Survei dikerjakan pada saat *import container dwelling time** di pintu keluar (*out gate*) pelabuhan.
- Data foto dan hasil survei fisik peti kemas yang sudah diperoleh akan dientry secara online.
- Data kondisi peti kemas yang akan diperiksa antara lain:
 - Tampak dinding samping kanan (*right side*) dan samping kiri (*left side*).
 - Tampak dinding depan (*front wall*), termasuk ventilasi.
 - Tampak pintu bagian luar (*outside door*) termasuk kondisi pengaman seperti engsel.
 - Setiap segel pada pintu container

**Import container dwelling time* adalah waktu yang dihitung mulai dari suatu peti kemas (kontainer) dibongkar dan diangkat (*unloading*) dari kapal sampai peti kemas tersebut meninggalkan terminal melalui pintu utama (World Bank, 2011).

KRITERIA KERUSAKAN



Acceptable Damage/ Kerusakan yang dapat diterima

Kerusakan pada struktur atau komponen peti kemas yang masih didalam standar ISO sehingga tidak diperlukan perbaikan.



Defect Manufacture (Cacat Pabrik)

Kerusakan atau cacat yang terjadi disebabkan tidak layaknya pembuatan peti kemas.



Non acceptable Damage/ Kerusakan yang tidak dapat diterima

Kerusakan pada struktur atau komponen peti kemas yang sudah melebihi standar ISO dan standard CSC/ standar keamanan peti kemas terhadap kargo dan pengapalan.



Wear and Tear

Kerusakan yang disebabkan oleh usia atau peti kemas tersebut sudah tua dan digunakan secara normal.

MANFAAT CONDITIONAL SURVEY

- 1 Apabila terjadi kerusakan pada fisik Luar peti kemas, maka para pihak dapat segera mengetahui karena data survei dapat diakses secara real time (*online*).
- 2 Data survei dapat digunakan sebagai salah satu syarat KLAIM bagi para pihak antara lain, *consignee*, *shipper*, pemilik peti kemas, pengelola pelabuhan dan pihak lain.
- 3 Tidak mempengaruhi *Dwelling Time*, karena survei dilakukan langsung sesaat sebelum peti kemas keluar dari pelabuhan.
- 4 Data survei dapat dijadikan sebagai lampiran EIR (*Equipment Interchange Report*)/ laporan serah terima peti kemas, dari pihak kapal ke Pengelola Pelabuhan (pada saat peti kemas diturunkan dari kapal) , dari pihak pengelola pelabuhan ke Perusahaan pemilik truk (pada saat peti kemas diserahkan kepada pemilik truk untuk dikeluarkan dari area pelabuhan).
- 5 Apabila terjadi kerusakan fisik peti kemas dengan dokumen hasil survei pihak independen, para pihak bisa menggunakan data ini sebagai referensi nilai ganti rugi (dengan melihat foto fisik peti kemas).
- 6 Dokumen survei dapat dijadikan referensi bagi para pihak, apakah peti kemas tersebut bisa tetap digunakan untuk *stuffing* atau di rekondisi/ diperbaiki oleh pemilik peti kemas.

FLOW CONDITIONAL SURVEY



Pintu Keluar Pelabuhan (Impor)

- Posisi *container* di Pintu Keluar pelabuhan.
- Surveyor mengambil foto peti kemas:
 1. Tampak Depan
 2. Tampak Samping
 3. Tampak Belakang
 4. Tampak Atas
- Foto dikirim ke *server*.



Kantor MP PTSI

- Staf foto *support* mengedit ketajaman foto dari *server* dan memasukkan foto dalam format laporan.
- Staf QC & Laporan menganalisa kerusakan peti kemas sesuai ceklis laporan dan menginputnya dalam database *online*.



Kantor Pelaku Usaha/ Importir

- Pelaku usaha dapat mengakses laporan via *online* dan mencetak format laporan.